

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau studi kasus yang memahami fenomena yang terjadi secara natural dalam keadaan benar-benar terjadi. Sehingga penelitian ini melibatkan lingkungan sekitar masyarakat dari lembaga sosial seperti lembaga pengelola zakat hingga instansi pemerintah dengan berkunjung ke tempat-tempat tersebut.¹ Fenomena tersebut digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan yang diteliti oleh peneliti yang cukup kompleks, holistik serta interpretatif. Konsep *field research* lebih mengutamakan perolehan data alamiah. Dimana data alamiah menjadi utama untuk memperoleh dan mengungkapkan langsung dari subjek peneliti.²

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif bertujuan mendeskripsikan suatu pemahaman tentang masalah-masalah manusia dan sosial yang berdasarkan pada filsafat positivisme (kejadian nyata sesuai hukum alam) yang digunakan dalam konteks objek alamiah.³

Penelitian yang dilakukan ini untuk menggambarkan keadaan secara deskriptif yang terjadi dilapangan yaitu menganalisis Upaya Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat Infaq Shadaqah Melalui Gerakan Cinta Zakat Pada ASN di BAZNAS Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Untuk lokasi penelitian dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kudus. Beralamat Jalan AKBP R. Agil Kusumadya No. 10 Kudus Desa Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, waktu penelitian dilakukan selama penulisan berlangsung. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan penghimpunan, problematika dan solusinya serta upaya BAZNAS Kabupaten Kudus melalui Gerakan Cinta Zakat meningkatkan penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah pada

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), 16.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 18

ASN. Sumber informasinya dari BAZNAS Kabupaten Kudus sebagai tempat pengumpulan dana zakat, infaq, dan shadaqah dan ASN di OPD Kabupaten Kudus sebagai muzakki atau donaturnya.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang sifatnya kualitatif, maka diperlukannya subyek penelitian. Subyek penelitian menjadikan informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Subyek penelitian sendiri harus dipilih secara teliti yang dimana harus memahami segala situasi dan kondisi yang akan diteliti oleh peneliti.⁴

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kudus, Pelaksana Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kudus, Pelaksana Bidang Keuangan dan Pelaporan, Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dan Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas P3AP2KB (Sosial) Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Suatu hal yang sangat penting untuk menjelaskan valid dan tidak validnya suatu penelitian sebagai tindakan dan kata-kata, lebihnya sebagai dokumen tambahan.⁵ Sumber data yang digunakan oleh peneliti yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang di dapatkan secara langsung dari lapangan. Data ini didapatkan secara langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk sumber informasi.⁶

Sumber data primer penelitian ini adalah Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kudus, Pelaksana Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Kudus, Pelaksana Bidang Keuangan dan Pelaporan, Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama

⁴ Salim dan Sharun, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 142-143, <http://repository.uinsu.ac.id/552>

⁵ Lexy J. Moeleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2018) 157

⁶ Saifuddin A, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) 8

Kabupaten Kudus dan Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas P3AP2KB (Sosial) Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan melalui pihak lain dan dijadikan satu oleh studi-studi sebelumnya dan diterbitkan melalui instansi-instansi lain. Berupa pengumpulan data dokumentasi, arsip yang dibutuhkan. Seperti, jurnal-jurnal, buku dan lainnya.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian utama dalam penelitian agar mendapatkan data yang di inginkan. Tidak adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa memenuhi standar data yang ditentukan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati kegiatan sehari-hari untuk digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi pasif, yang artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku yang diamatinya. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dan mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan, peristiwa ataupun benda yang diamati.

2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan dicatat atau direkam hasil jawabannya sebagai bukti adanya penelitian.¹⁰ Tujuan wawancara adalah menggali informasi secara mendalam, dilakukan terus menerus terhadap narasumber tertentu yang dilakukan secara beruntun.¹¹ Bisa dikatakan bahwa wawancara merupakan perancangan suatu objek yang ingin diteliti dimana pewawancara di bertanya kepada narasumber tertentu untuk menggali lebih lagi dilakukan secara langsung dengan narasumber tertentu.¹²

⁷ Saifuddin A, *Metodelogi Penelitian*, 9

⁸ Saifuddin A, *Metodelogi Penelitian*, 12

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 310.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 225.

¹² Muri, Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),372

3. Dokumentasi

Sebuah catatan peristiwa yang sudah lampau. Berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang bersifat momentum dari seseorang, seperti surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lainnya.¹³ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber tersebut terdiri dari dokumen dan rekaman.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh validitas di lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi teori, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan pada metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Peneliti melaksanakan wawancara secara intensif dengan berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti mengerjakan observasi di tempat penelitian yang dipilih.
- c. Penelitian mendokumentasikan terkait data yang diambil saat observasi dan wawancara.

2. Triangulasi Sumber

Suatu keterangan fakta dalam penelitian kualitatif yang membandingkan data dan mencocokkan balik kepercayaan yang ditemukan melewati waktu dan alat berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari berbagai sumber data yang berbeda¹⁵, antara lain:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 22.

¹⁴ Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

¹⁵ Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178

- a. Peneliti membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara
 - b. Peneliti membandingkan hasil wawancra dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Triangulasi Teori
- Data yang dikumpulkan dapat dipastikan bahwa penerapan beberapa teori yang berlawanan telah melengkapi syarat yang telah ditentukan. Triangulasi teori dapat diartikan sebagai hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Selanjutnya, membandingkan informasi tersebut dengan sudut pandang teori yang relavan, hal itu bisa meningkatkan pemahaman.¹⁶
- Peneliti mengambil beberapa referensi dari teori di buku dan beberapa jurnal ilmiah. Dilakukan dengan bentuk pemilahan konsep-konsep yang sinkron ataupun mengenai judul penelitian. Caranya dengan membandingkan konsep tersebut dengan informasi yang ditemukan selama pengamatan dalam penelitian.
4. Triangulasi Waktu
- Pengumpulan data pada triangulasi waktu pada pagi hari dengan teknik wawancara terhadap narasumber agar hasil informasi yang diberikan lebih validasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data pada saat wawancara dan observasi dengan mengolah data, mengorganisasi data, memecahkan dalam unit yaang lebh kecil, mencari pola, dan tema yang sama. Dilakukan secara sistematis dari hasil wawancara dan observasi, melakukan penafsiran dan menghasilkan ide pemikiran, pendapat, teori ataupun gagasan baru. Adapun teknik analisis data ada tiga, yaitu antaranya:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilah masalah yang utama, memfokuskan masalah yang penting, mencari tema dan pola. Membutuhkan kecerdasan dan ketepatan pengetahuan yang tinggi untuk proses berfikir terhadap reduksi data.

Dalam melakukan reduksi data dibutuhkan orang lain yang dipandang cakap bagi peneliti yang baru. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang,

¹⁶ Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180

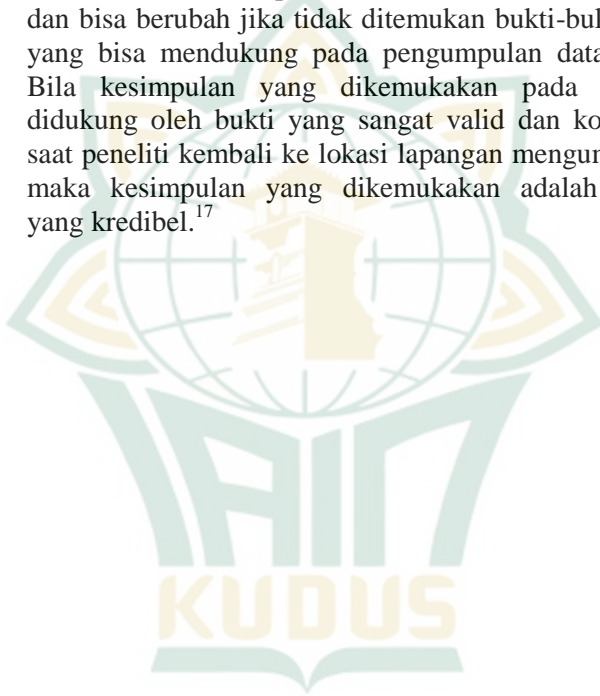
sehingga dapat direduksi dengan data yang memiliki titik temuan atau nilai temuan dari mengembangkan teori yang signifikan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Adanya display data, dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dengan dasar pemahaman dalam bentuk uraian singkat, grafik, matrik, chart untuk disajikan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang sifatnya naratif.

3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang sangat valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lokasi lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁷



¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.